



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

Pages: 1423-1429

Analisis Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Indah Sri Rizky, Suci Indah Harona, Khotna Sofiyah

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UINSYAHADA,
Padangsidempuan, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.1922>

How to Cite this Article

APA : Rizky, I. S., Harona, S. I., & Sofiyah, K. (2024). Analisis Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3c), 1423 - 1429. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.1922>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Indah Sri Rizky^{1*}, Suci Indah Harona², Khotna Sofiyah³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UINSYAHADA,
Padangsidempuan, Indonesia¹

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UINSYAHADA,
Padangsidempuan, Indonesia²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UINSYAHADA,
Padangsidempuan, Indonesia³

Email Korespodensi: indahsrrizkylubis@mail.com

Diterima: 06-07-2024

| Disetujui: 07-07-2024

| Diterbitkan: 08-07-2024

ABSTRAK

Adanya muatan pembelajaran matematika dari jenjang SD sampai perguruan tinggi menandai bahwa matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting. Namun masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sulit dan membosankan. Banyak penelitian terdahulu yang menghasilkan bukti bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan model PBL. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan apakah model PBL dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di Sekolah Dasar. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis penelitian 10 jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setiap tahapnya. Ketika menggunakan model pembelajaran problem based learning. Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. PBL dimulai dengan mengajarkan siswa masalah sehari-hari dan menuntut mereka untuk berpartisipasi aktif dalam penyelesaian masalah sesuai dengan tujuan pembelajaran. PBL juga menggunakan penelitian autentik, yaitu penelitian yang menggunakan penyelesaian masalah yang ada di dunia nyata.

Katakunci: Model PBL, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hidup manusia. Pendidikan formal terjadi sejak masa kanak-kanak hingga universitas. Pada hakikatnya pendidikan terjadi sepanjang hidup seseorang, mulai dari lahir hingga dewasa (Abdillah et al., 2023)

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya". Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia (Pristiwanti et al., 2022).

Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Proses pendidikan di sekolah diharapkan selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional. Namun kenyataannya, mencapai tujuan Pendidikan Nasional tidaklah mudah. Banyak faktor yang berkontribusi terhadap buruknya kualitas pendidikan, seperti lingkungan kelas yang tidak menarik, interaksi siswa yang tidak terkelola, dan infrastruktur sekolah yang tidak memadai. Tugas guru dalam menyampaikan pengetahuan di kelas tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran (Prihono & Khasanah, 2020).

Kegiatan yang paling penting dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah adalah belajar. Cara siswa belajar memengaruhi keberhasilan pendidikan. "Suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu" adalah definisi belajar, menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno (2010). Menurut Oemar Hamalik (2013), belajar dapat didefinisikan sebagai "suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku seseorang.

Semua jenis dan jangka waktu pendidikan membutuhkan belajar sebagai kegiatan yang berproses, menunjukkan bahwa pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, belajar sangat penting karena hanya melalui belajar pengetahuan dapat diperoleh.

"Kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar" adalah definisi hasil belajar. Hasil belajar didefinisikan sebagai "hasil dari suatu interaksi guru dan siswa dalam belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindak lanjut mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar." Sementara itu, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan titik tertinggi dari pembelajaran dan akhir dari proses belajar (Rahman, 2021)

Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan disekolah dimana guru merupakan elemen di sekolah yang secara langsung dan aktif bersinggungan dengan siswa, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif. Pendekatan teacher centered sudah dianggap tradisional dan perlu diubah ini karena pendekatan teacher centered, dimana pembelajaran berpusat pada pendidikan dengan penekanan pada peliputan dan penyebaran materi, sementara siswa kurang aktif, sudah tidak memadai untuk tuntunan era pengetahuan (Djonomiarjo, 2020)

Model pembelajaran PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang mana siswa diajak untuk memecahkan sebuah permasalahan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan yang ada di sekitarnya.

Sugiyanto (2008) menyatakan bahwa para ahli telah membuat berbagai model pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Menurut model ini, ada banyak cara pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai pendidik, memahami berbagai model pembelajaran sangat penting untuk memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa (Magdalena et al., 2024)

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah model pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru. Masalah saat ini berasal dari kenyataan dunia nyata, yang menantang bagi siswa untuk memahaminya. Proses pembelajaran PBL dimulai dengan masalah yang diidentifikasi dengan tujuan untuk disampaikan dan membantu siswa memahami materi pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran PBL digunakan secara metode berdasarkan proses ini, dan melibatkan pengembangan keterampilan pemecahan masalah siswa melalui identifikasi dan pemecahan masalah. (Hadi, 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

PBL melibatkan lima langkah utama dalam proses pembelajaran: orientasi siswa pada masalah, pengorganisasian siswa untuk belajar, bimbingan penyelidikan individu dan kelompok, pengembangan dan penyebaran karya, dan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. (Novianti et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah study literatur untuk melihat pengaruh model pembelajaran PBL dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan (Hartanto & Dani, 2016).

Tujuan tinjauan literatur adalah untuk memajukan proyek penelitian yang sebenarnya. Dalam hal ini, melakukan tinjauan pustaka akan membantu penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian yang sedang diselidiki, membantu dalam merumuskan pertanyaan penelitian, dan mengidentifikasi teori, metodologi, dan temuan penelitian yang relevan untuk dimasukkan ke dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan artikel ilmiah dari jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan mulai tahun 2020–2023 sebagai sumber data atau subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya muatan pembelajaran matematika dari jenjang SD sampai perguruan tinggi menandai bahwa matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, pendidikan dasar merupakan jenjang yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Untuk itu, pembelajaran matematika harus sudah dikuasai sejak usia sekolah dasar. Karena Matematika bagi siswa SD berguna untuk kepentingan hidup pada lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya, dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. (Nurhasanah, 2022)

Agar materi yang diberikan mudah dipahami oleh siswa maka dibutuhkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh dalam hasil belajarnya. Model pembelajaran problem based learning merupakan model yang berpusat pada siswa sehingga model ini cocok digunakan dalam proses pembelajaran karena siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dengan memecahkan sebuah permasalahan atau mencari sebuah permasalahan dan memecahkannya. Sehingga ini akan dapat membentuk berpikir kritis siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utomo & Hardini, 2023)

Hasil dari penelitian studi literatur ini adalah jurnal-jurnal yang sesuai dengan kajian penulis yaitu jurnal Nasional dengan total 10 jurnal dengan kata kunci peningkatan hasil belajar matematika dan model PBL. Dari hasil penelusuran 10 penelitian yang dipilih yaitu:

Pertama, jurnal yang dibuat oleh (Utomo & Hardini, 2023) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dalam menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran matematika di kelas 4 SD Negeri Suruh 01. Hal tersebut dapat dibuktikan dari meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa dari kondisi awal (pra siklus) yaitu 60,82 (tidak kritis) menjadi 74,21 (cukup kritis) pada kondisi akhir siklus II. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa dari nilai rata-rata hasil belajar pada kondisi awal 61,85 meningkat pada siklus I menjadi 69 dan pada siklus II menjadi 80. Persentase jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat dari kondisi awal 44,84%, meningkat menjadi 69,44% pada evaluasi siklus I dan menjadi 88,89% pada evaluasi siklus II.

Kedua, Jurnal yang dibuat oleh (Puspita et al., 2018) dengan judul penelitian “Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) siswa kelas 4 SD” berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di dapatkan perbandingan hasil belajar yang meningkat tiap tahap siklusnya yang mana pada tahap pra siklus perbandingan hasil belajar siswa sebesar 44 %, tahap siklus I perbandingan hasil belajar siswa sebesar 64%, dan pada tahap siklus II perbandingan hasil belajar siswa sebesar 88%.

Ketiga, Jurnal yang dibuat oleh (Surya, 2017) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 016 Langgini Kabupaten Kampar” dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh perbandingan hasil belajar yang meningkat tiap tahapnya mulai dari pra siklus sampai siklus II yang mana hasil perbandingan yang di peroleh, yaitu pada tahap pra siklus hasil perbandingan sebesar 48%, pada tahap siklus II sebesar 70% dan pada tahap siklus kedua perbandingan hasil belajar sebesar 92%.

Keempat, Jurnal yang dibuat oleh (Puspita et al., 2018) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning” dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar yang meningkat setiap tahapnya yang mana pada tahap pra siklus diperoleh perbandingan hasil belajar sebesar 31, 25%, pada tahap kedua diperoleh hasil perbandingan nilai sebesar 75%, dan pada tahap kedua diperoleh perbandingan hasil belajar sebesar 93,75%.

Kelima, jurnal yang dibuat oleh (Nurbaeti, 2019) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa” diperoleh Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Hal ini diketahui dari hasil belajar siswa prasiklus dengan nilai

rata-rata sebesar 60,32 dan ketuntasan belajar 45,16% berada pada kategori rendah. Pada siklus I hasilnya mengalami dengan nilai rata-rata sebesar 65,81 dan ketuntasan belajar 54,84% yang berada pada kategori cukup. Penelitian dilanjutkan pada siklus II dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,29 serta ketuntasan belajar 83,87% yang berada pada kategori tinggi dan sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan penelitian.

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh (Datreni, 2022) dengan judul penelitian “Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,78 % yang berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil belajar pada siklus II yakni 88, 88 % yang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal, sehingga dapat ditarik simpulan bahwa Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas III Sekolah Dasar.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2023) dengan judul penelitian “Penerapan Model Problem based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. berdasarkan hasil penelitian hasil siklus I dengan perolehan presentase yaitu 67.41% hal ini menunjukkan bahwa adanya permasalahan dalam pembelajaran, guru belum sepenuhnya menerapkan model pembelajaran problem based Learning serta belum menggunakan media yang konkrit dalam pembelajaran akibatnya siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran problem based Learning juga hasil belajar yang rendah yaitu rata-rata dibawah KKM atau < 75 sehingga perlu untuk dilanjutkan pada siklus ke II. Pada siklus II guru sudah mampu menerapkan pembelajaran dengan model problem based Learning berdasarkan langkah-langkah yang ada bahkan melibatkan media konkrit dalam pembelajaran sehingga membuat siswa aktif dalam diskusi maupun mandiri, sehingga pada siklus ke II terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 90.68%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model problem based Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas III SD GMIM IV Tomohon.

Kedelapan, Penelitian yang dilakukan oleh (Setiana et al., 2019) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Video Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil belajar yang meningkat tiap tahapnya, Pada pra siklus siswa yang tuntas belajar adalah 9 siswa (43%), pada siklus I menjadi 15 siswa (71%) dan pada siklus II menjadi 21 siswa (100%). Sedangkan siswa yang belum tuntas jumlahnya menurun. Pada saat pra siklus terdapat 12 siswa (57%) belum tuntas, pada siklus I masih 6 siswa (29%) yang belum tuntas dan pada siklus II masih 0 siswa (0%). Nilai tertinggi siswa meningkat yaitu pada pra siklus 80, siklus I nilai tertinggi yaitu 85 dan pada siklus II nilai tertinggi yaitu 95. Nilai terendah pra siklus 45, siklus I 60 dan siklus II nilai terendah 70. Rata-rata siswa dari pra siklus ke siklus II juga mengalami peningkatan dari pra siklus 65 menjadi 72 ke siklus I atau naik sebesar 6 dan pada siklus II menjadi 82 atau naik sebesar 10.

Kesembilan, Penelitian yang dilakukan oleh (Saputro et al., 2019) dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pbl Pada Siswa Kelas V” berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh hasil belajar siswa meningkat pada tiap siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada pra siklus ke siklus I peningkatannya dari 9 siswa menjadi 22 siswa atau sebanyak 13 siswa (36,11%) meningkat, dari siklus I ke siklus II dari 22 siswa ke 28 siswa atau sebanyak 6 siswa (16,67%) mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan

bahwa dengan penggunaan model pembelajaran Pbl dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar Matematika dengan hasil yang efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rukhmana, 2021) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak Dan Kecepatan” hasil penelitain menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, yaitu pada pada tahap siklus 1 sebesar 69,23% siswa tuntas belajar dan pada siklus 2 terdapat peningkatan sebesar 92,31% siswa tuntas belajar dengan rata-rata nilai 81. Sehingga dengan penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis penelitian 10 jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setiap tahapnya Ketika menggunakan model pembelajaran problem based learning. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga model PBL cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dari 10 jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dapat dilihat dari hasil penelitian dari 10 jurnal diatas yang mana rata-rata nilai siswa dapat meningkat Ketika diterapkan model PBL.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Kurniasih, & Saripah Ningsih, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sdn 195 Isola. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2003–2021. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.919>
- Aryana, S. (2021). Studi Literatur: Analisis Penerapan dan Pengembangan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Jurnal Nasional dan Internasional. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 4(1), 368–374.
- Datreni, N. L. (2022). Model pembelajaran problem based learning meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III sekolah dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 369–375.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39.
- Hadi, F. R. (2021). Efektifitas Model Pbl Terintegrasi STEM Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6644–6649.
- Hartanto, R. S. W., & Dani, H. (2016). Studi Literatur: pengembangan media pembelajaran dengan software autocad. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1), 1–6.
- Magdalena, I., Rizqina Agustin, E., & Fitria, S. M. (2024). Cendikia Pendidikan Konsep Model Pembelajaran. *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*, 3(1), 41–55.
- Maulana, C., Tuerah, R. M. S., & Najoan, R. A. O. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2333–2344.

- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194–202.
- Nurbaeti, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Menengah Pertama. *Pedagogos (Jurnal Pendidikan)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.33627/gg.v1i2.179>
- Nurhasanah. (2022). Metode Drill Dalam Perencanaan. *Metode Drill Dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, 1–18.
- Prihono, E. W., & Khasanah, F. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas Viii Smp. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 74–87.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Puspita, M., Slameto, S., & Setyaningtyas, E. W. (2018). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(1), 120.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Saputro, B., Sulasmono, B. S., & Setyaningtyas, E. W. (2019). Belajar Matematika Menggunakan Model Pbl Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 3(2), 621–631.
- Setiana, F., Rahayu, T. S., & W. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26714/jkpm.6.1.2019.8-14>
- Surya, Y. F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–53. <https://bit.ly/2MXn3xs>
- Utomo, I. S., & Hardini, A. T. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9978–9985.